

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Desa Srikembang dalam wilayah yang berada di Kabupaten Banyuasin khususnya dalam kecamatan Betung yang merupakan desa tertua ke 3 dalam wilayah Kecamatan betung. Desa ini merupakan desa otomi tersendiri semenjak terpisahnya Kecamatan betung menjadi bagian dari Kabupaten Banyuasin pada tanggal 29 Desember 2000, dengan batas wilayah yaitu: Sebelah Selatan: Desa Peninggalan, Sebelah Utara: Desa Desasinar Tungkal, Sebelah Barat: Desa Pangkalan Tungkal, Sebelah Timur: Desa Suka Damai.

Luas wilayah menurut penggunaan Desa Srikembang yang terdiri dari tanah kering, pemukiman warga dan juga tanah perkebunan seluas 18 Km<sup>2</sup>. Dengan jumlah penduduk desa sebanyak 6.266 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 3.246 orang dan perempuan sebanyak 3020 orang. Secara garis besar wilayah ini merupakan wilayah perbatasan kecamatan dan penopang otonomi ibu kota kecamatan tentunya memiliki akses yang memadai dalam tranpostasi umum dan juga pasilitas-pasilitas desa.

Desa Srikembang Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin dikarenakan merupakan desa yang mana memiliki pemuda yang begitu antusias dalam keagamaan. Sebelum terjadinya pemisahan Kabupaten wilayah tersebut merupakan bagian dari wilayah Musi Banyuasin namun pada tahun 2004 terjadi otonomi menjadi wilayah tersendiri sehingga Desa Srikembang menjadi wilayah Kabupaten Banyuasin. Keseharian masyarakat lebih banyak dihabisi dengan pertanian sehingga menjadi bagian yang amat penting dalam sosial masyarakat.

Dengan perkembangan tersebut menjadikan wilayah itu menjadi wilayah yang optimal dalam pengembangan agamis masyarakat. Melihat history memang disana sudah terdapat adanya majelis hadrah Al-Muzdahir sejak tahun 2020, terbentuknya majelis hadrah ini memberikan pengaruh bagi Desa-desa lainnya untuk membentuk sebuah grup shalawat atau

lebih dikenal dengan majelis hadrah yang pada akhirnya pada tahun-tahun berikutnya Desa-desanya yang berada di sekitar Desa Srikembang membentuk sebuah majelis seperti ini.

## **B. Sejarah Hadrah Al-Muzdahir**

### **1. Sejarah Group Hadrah Al-Muzdahir**

Hadrah atau lebih populer dengan sebutan terbangun perkembangannya tak lepas dari sejarah dakwah Islam. Seni ini memiliki semangat cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Tidak ada yang tahu secara persis, kapan datangnya musik hadrah di Indonesia. Namun hadrah atau yang lebih populer dengan musik terbangun (rebana bahasa Jawa) tersebut tak lepas dari sejarah perkembangan dakwah Islam para Wali Songo.

Dari beberapa sumber menyebutkan bahwa pada setiap tahun di serambi Masjid Agung Demak, Jawa Tengah diadakan perayaan Maulid Nabi yang diramaikan dengan rebana. Para Wali Songo mengadopsi rebana dari Hadramaut sebagai kebiasaan seni musik untuk dijadikan media berdakwah di Indonesia. Syair-syair Islami yang dibawakan saat bermain hadrah mengandung ungkapan pujian dan keteladanan sifat Allah dan Rasulullah SAW yang agung. Dengan demikian akan membawa dampak kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya. Para sufi yang biasanya melibatkan seruan atas sifat-sifat Allah yang Maha Hidup (Al-Hayyu), melakukannya sambil berdiri, berirama dan melantunkan bait-bait pujian atas baginda Nabi Muhammad SAW.

Lahirnya group hadrah di desa tersebut tidak secara tiba-tiba semata melainkan berbagai proses. Yang mana berawal dari keinginan seorang pemuda, dalam hal ini dilatar belakangi akan keprihatinan atas apa yang terjadi di desa tersebut. Saudara Nurul Efendi Ketua Group Hadrah Al-Muzdahir Desa Srikembang berikut:

*“Kegiatan ini saya mulai bentuk pada tanggal 15 Januari 2019 lalu, tapi saya lupa kapan tepatnya harinya mas. Intinya adalah pada tahun itu saya mulai menyiarkan dan memperkenalkan pada warga khususnya remaja tentang adanya kegiatan keagamaan ini di Masjid kita ini Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang. Alasan kenapa saya ingin sekali*

*membentuk kegiatan ini adalah saya merasa miris terhadap nakalnya remaja-remaja kita ini. Masjid setiap hari sepi tidak ada kegiatan keagamaan sama sekali. Habis Group sholat pulang, itupun hanya beberapa orang saja yang melaksanakan Group sholat di Masjid. Dan itu juga pasti orang sepuh-sepuh tok. Dan alasan yang paling utama adalah karena saya ingin mengamalkan ilmu dan pengalaman yang saya miliki”<sup>1</sup>.*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang mana group hadrah ini pertama kali di rintis pada tahun 2019. Dalam perintisan tersebut tentu ada keinginan-keinginan yang sangat kuat dan kegelisaan-kegelisaan yang mendalam. Keinginan tersebut lahir dari keprihatinan seorang pemuda dalam melihat perkembangan desa tempat ia menetap dan juga kesedihan dalam pandangan keseharian dalam melihat Sumber Daya Manusia atau para remaja yang begitu jauh dengan agama. Dari hal tersebut menghasilkan keinginan kemauan yang mana dapat memberikan perubahan baru pada masyarakat desa tempat dirinya menetap dan sebagai bentuk pengabdianannya kepada masyarakat.

Dalam mewujudkan keinginan tersebut bukan semata-mata hanya berpikir dan melakukannya dengan sendiri dan begitu saja. Akan tetapi perlu adanya pendapat para ulama dan tokoh-tokoh lainnya. Langkah dan jalan yang dilakukan dengan cara mendatangi para guru-guru tempat sang ustad melakukan pemonndokan atau menyantri selama ini, yang mana tujuannya yaitu untuk meminta wejangan dan pendapat atas apa yang digeliskannya selama ini. Kemantapan hati setelah dari kunjungan tersebut membuat adanya kejelasan dan tujuan dalam menata kedepannya yang mana hadrah adalah salah satu jalan dakwah yang dapat dilakukan. Selain dari mendatangi para guru di pondok juga melakukan kunjungan ke berbagai macam tokoh diantara tokoh pemuda yang mana dalam hal ini tentu menjadi salah satu kunci dalam mengatasi dan menyebarkan ajaran-ajaran agama Islam di dalam makalangan masyarakat muda di desa tersebut. Pernyataan tersebut digambarkan oleh saudara Nurul Efendi berikut:

---

<sup>1</sup> Wawancara Bersama Saudara Nurul Efendi Ketua Group Hadrah Al-Muzdahir Remaja Masjid Al-Ikhlal Desa Srikembang Kecamatan Betung Pada Tanggal 3 Mei 2021 Jam 10.21 WIB

*“Setiap perkara dan niat baik memang tidak mudah mas ternyata, banyak hambatan dan kendala yang membuat saya bimbang pada waktu itu terutama masalah dananya. Saya sowan ke banyak kyai dan yang pertama itu saya sowan ke pak yai saya mas, beliau itu pak yai pas saya nyantri dulu. Terus saya lanjutkan ustadz-ustadz sepuh disini saya minta nasehat dan dukungannya. Saya bingung sekali pada waktu itu mbak. Dan akhirnya saya beranikan diri dan saya PD-PD kan bicara untuk minta tolong ke pak Kades Desa Srikembang ini buat mencarikan dana membeli peralatan Hadrah (rebananya) dan akhirnya saya dapat dana itu diambilkan pak Kades dari dana uang jatah buat pemuda karang taruna hehehehe”.*<sup>2</sup>

Dalam penyampaian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perbuatan yang baik yang akan kita lakukan belum tentu mendapatkan respon baik dalam masyarakat ataupun dalam keadaan tertentu pasti ada halangan dan rintangan. Keinginan dalam bidang agama ataupun bidang dakwah bukan semata-mata menjadi hal yang berjalan begitu saja tentu juga mengalami berbagai kendala yang mana biasanya terkendala baik dalam bidang Sumber Daya Manusia ataupun Sumber Daya Alamnya. Tentu dengan melibatkan penguasa atau pemerintah menjadikan hal ini terlihat mudah dan juga menjadikan hal ini ada terpecahnya dan solusi baru. Artinya kehadiran pemerintah sangatlah penting dalam hal ini. Pernyataan saudara Nurul Efendi tersebut ditegaskan oleh Pejabat Sementara Kepala Desa Srikembang Kecamatan Betung yaitu Bapak Muhammad Jais Sekretaris Desa Srikembang:

*“Iya Mas, waktu itu Kang Nurul Efendi (Nur) ini datang ke bapak Kepala Desa kita ini dan atas usul pak Kepala Desa beliau dimintai menemui saya minta tolong buat mencarikan dana untuk keperluan kegiatan keagamaan oleh IRMAS. Karena itu adalah hal baru menurut saya dan semangat baru dalam mengajak para remaja melaksanakan aktivitas keagamaan saya pun sangat mendukung sekali dan langsung membicarakan hal itu ke pengurus-pengurus desa lainnya ketika di kantor balai desa. Dan ternyata disetujui untuk mengambil sebagian dana yang dijatahkan buat remaja karang taruna”*<sup>3</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa keterlibatan pemerintah dalam pembinaan akhlak masyarakat atau para pemuda menjadi keterlibatan yang sangat penting, yang mana keterlibatan pemerintah tersebut merupakan poros utama dalam melakukan pembinaan akhlak

---

<sup>2</sup> Wawancara Bersama Saudara Nurul Efendi Ketua Group Hadrah Al-Muzdahir Remaja Masjid Al-Ikhlash Desa Srikembang Kecamatan Betung Pada Tanggal 3 Mei 2021 Jam 10.21 WIB

<sup>3</sup> Wawancara Bersama Bapak Muhammad Jais Sekeratis Desa Srikembanag Menjabat Pejabat Sementara Kepala Desa Srikembang Kecamatan Betung pada Tanggal 9 Mei2021 Jam 08.40 WIB

para remaja. Pemerintah desa dengan meningkatkan program religi yang dibantu oleh tokoh agama tentu kan melahirkan para pemuda yang bersifat religi pula begitulah keinginan yang harus di capai dan menjadi kesepakatan bersama antara pemuda, tokoh agama, dan pemerintahan. Pemuda sebagai aktor dan obyek, tokoh agama sebagai pembina, dan pemerintah melakukan dukungan baik materil ataupun moril. Dengan adanya kesinmbungan tersebut dalam melahirkan masyarakat yang agamis tentu lebih muda, serta dapat mengurangi berbagai macam tindakan kejahatan dalam masyarakat yang diakibatkan oleh kejahilan-kejahilan pemuda secara umum. Saudara Nurul Efendi berikut:

*“Saya memberi nama Group itu dengan Group Hadrah Al-Muzdahir. Alasan kenapa saya memutuskan Nama itu untuk Nama Group Hadrah itu adalah karena biar para remaja selalu mengingat bahwa dunia ini tidaklah kekal. “Ibarat wong mampir ngombe mbak wong urip iku” (sambil tersenyum). Saya menyampaikan makna tersebut supaya mereka selalu ingat akan hal itu dan agar mereka selalu ingat Allah SWT serta supaya mereka selalu menjauhi perkara-perkara negatif yang menjadi larangan Allah SWT yang bisa merugikan mereka. Tapi untuk yang akan datang bisa saja berubah nama mas. Dulu mas pas awal-awal kegiatan ini, kegiatan saya masih dipandang sebelah mata oleh warga. Dan sedikit sekali remaja yang mengikutinya. Tapi ya mungkin itu karena mereka belum mengetahui dan masih mikir-mikir untuk mengikuti kegiatan ini”.*<sup>4</sup>

Dari paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa awal terbentuknya tidaklah muda yang mana banyak kendala yang dihadapi mulai dari kendala yang bersifat besar ataupun kendala yang bersifat kecil. Juga tidak terlepas dari keprihatinan para ulama akan keberadaan para pemuda yang mana semakin hari semakin jauh dengan keagamaan hal inilah yang membuat adanya keinginan bagi para pemuka agama untuk melakukan atau menciptakan kreasi baru berupa kesenian hadrah di tengah-tengah masyarakat mereka. Juga memprihatinkan dalam bidang keuangan yang mana awal lahirnya kendala keuangan menjadi kendala utama yang mana sangatlah sulit akan pendanaan.

Melihat dari pemahaman tersebut tentu sewajarnya menjadi masa yang sangat sulit dalam awal pendirian group hadrah tersebut yang mana dua komponen utama yaitu masyarakat atau

---

<sup>4</sup> Wawancara Bersama Saudara Nurul Efendi Ketua Group Hadrah Al-Muzdahir Remaja Masjid Al-Ikhlal Desa Srikembang Kecamatan Betung Pada Tanggal 3 Mei 2021 Jam 10.21 WIB

para pemuda yang menjadi bagian utama dalam group hadrah masih belum membiasakan diri dalam pendekatan keagamaan dan yang kedua peralatan yang mana komponen terpenting dalam peralatan hadrah. Dengan kedua hal tersebut tentu menjadi kunci utama dalam keberhasilan sebuah kegiatan atau perkumpulan yang bersifat positif bagi masyarakat desa sekitar.

Pemanfaatan hadrah bagi tokoh agama dalam menyebarkan ajaran Islam tentu menjadi alternatif di dunia modern yang mana para remaja sangat menggemari penampilan-penampilan yang bersifat pembiasaan karakter dan jiwa seni. Sehingga dengan hadirnya hadrah dalam lingkup kehidupan mereka akan mempermudah dalam melakukan pengajaran apa yang diinginkan dalam kaidah keIslaman, juga bisa memfilter kegiatan masyarakat yang bersifat negatif.

## **2. Visi dan Misi Hadrah Al-Muzdahir**

Group Hadrah yang dibentuk pada tahun 2019 yang diketuai oleh saudara Nurul Efendi menyatakan bahwa dalam group tersebut tentu memiliki keinginan yang harus tercapai dan kemauan yang menjadi semangat dalam mencapai keinginan tersebut yang nantinya kan menjadi visi dan misi, dalam hal ini tidak melepaskan diri dari tujuan awal pendirian Hadrah Al-Muzdahir itu sendiri dan melihat pada keadaan pemuda dimana sebelum berdirinya group Hadrah di Desa Srikembang Kecamatan Betung. Adapun misi visi dari Group Hadrah Al-Muzdahir Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung adalah:

### **Visi**

***“Melestarikan dan Menjaga Kebudayaan Islam, Dengan Menjadikan Pemuda Unggul Agama dan Pengetahuan”***

Merujuk pada visi yang diharapkan Group Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung tersebut, tentu berkaitan dengan misi yang ingin sebagi

langkah dalam perwujudannya. Keberadaan misi sebagai bagian dari langkah-langkah yang harus terselesaikan dan perwujudan dari misi tersebut menjadikan bagian ini bagian yang sangat penting dalam pergolakan dan perjuangan yang ingin di capai, baik dalam diri perorangan ataupun secara khusus perkelompok tersebut. adapun misi yang harus di selesaikan oleh Group Hadrah Al-Muzdahir adalah:

1. Menjadi sarana dalam mengembangkan bakat remaja, skil remaja dalam bidang seni remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung.
2. Menjadi sarana dakwah dalam menyebarkan ajaran Islam remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung.
3. Menjadikan remaja Desa Srikembang Kecamatan Betung sebagai remaja yang bersifat positif dan mengurangi sifat-sifat negatif.<sup>5</sup>

Harapan yang harus di capai dalam lahirnya Group Hadrah Al-Muzdahir yaitu “memberikan pembenahan dan pembinaan terhadap akhlak umat Islam, yang dulunya belum tekun beribadah, cara berakhlak pada Allah SWT, berakhlak pada orang tua, berakhlak kepada sesama, lingkungannya agar bisa menjadi lebih baik, dan melestarikan seni dan kreasi Islam melalui dakwah Hadrah bagi Masyarakat Desa Srikembang khususnya dan masyarakat Kecamatan Betung pada umumnya”<sup>6</sup>

### **3. Struktur Organisasi Group Hadrah Al-Muzdahir**

Kepengurusan atau struktur organisasi dalam suatu komponen perkelompokan merupakan bagian terpenting dalam suatu kelompok tersebut. Pada dasarnya kelompok tersebut terdiri dari ketua sebagai pimpinan tertinggi dalam organisasi. Wakil ketua yang mana bertugas membantu dan mewakili ketua dalam berbagai hal, sekretaris yang melakukan

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Group Hadrah Al-Muzdahir Ikatan Remaja Masjid, Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung.

<sup>6</sup>Lihat.Yuni Apriana, *Efektivitas Dakwah Melalui Tim Nasyid San Guzel Acapella Pada Organisasi Risma.....*Hlm. 1-2.

pengarsipan dan pencatatan hal-hal yang bersifat penting, dan juga bendahara bertugas dalam bidang keuangan. Selain itu dibantu juga bagian-bagian lainnya dalam organisasi tersebut.<sup>7</sup>

Terry menyatakan bahwa pengorganisasian adalah proses mengusahakan hubungan-hubungan yang efektif antara berbagai individu sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan bersama.<sup>8</sup> Jadi struktur dalam suatu organisasi dinyatakan sangat penting. Organisasi adalah sekumpulan orang yang secara menyeluruh. Struktur organisasi yang ada di Group Hadrah Al-Muzdahir Desa Srikembang Kecamatan Betung terdiri dari:

1. Pelindung : Pemerintahan Desa Srikembang  
: Banbindes Desa Srikembang  
: Tokoh Agama, Pemuda, Adat, Masyarakat Desa Srikembang.
2. Penasehat : Dewan Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang  
: IRMA Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang  
: Masyarakat Desa Srikembang Kecamatan Betung
3. Seketariatan : Aula Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang
4. Struktur Kepengurusan  
Ketua : Nurul Efendi  
Wakil Ketua : Ilyas  
Sekretaris : Ikbal  
Bendahara : Marjoko.  
Humas : Ustad Subianto

---

<sup>7</sup>Lihat.Yuni Apriana, *Efektivitas Dakwah Melalui Tim Nasyid San Guzel Acapella Pada Organisasi Risma.....*Hlm. 193.

<sup>8</sup> Dokumentasi Group Hadrah Al-Muzdahir Ikatan Remaja Masjid, Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung.



: Ustazah Halimah  
Perlengkapan : Wahyu Saputra  
: Arif Kusnandar  
: David Saputra.<sup>9</sup>

Tugas atau wewenang para pengurus, itu semua telah terdapat atau diatur pada ketetapan yang dibuat oleh para ketua dan pengurus Group Hadrah Al-Muzdahir, seperti perincian dibawah ini:

1. Pimpinan koordinator melakukan pengawasan, melakukan evaluasi, melakukan training motivasi dan juga melakukan pendekatan-pendekatan secara paktualiti dalam melakukan atau membimbing anggota grup. Artinya dalam kepemimpinan tidak menjadikan hal itu semata-mata sebagai kekuasaan namun juga menjadikan solusi,
2. Kordinator harian yang mana melakukan tugas sebagai pemimpin ketika pimpinan dalam keadaan tidak bisa hadir, juga melakukan pembinaan dalam keseharian mereka.
3. Sekretaris yang mana bertugas atau menjalankan fungsinya dalam bidang mencatat hal-hal yang bersifat penting seperti masukan dari masyarakat, masukan dari tokoh agama dan lain sebagainya.
4. Bendahara menjalankan fungsinya dalam mengatur keuangan yang mana dalam pengaturan keuangan biasanya baik itu pemasukan ataupun pengeluaran, melaporkan barang yang dibutuhkan dan melakukan perbaikan atau pengantian baru terhadap barang tersebut.
5. Humas menjalin hubungan baik dalam masyarakat yang mana dalam masyarakat tersebut haruslah ada komunikasi, melakukan promosi kegiatan, melakukan hubungan dengan pemerintahan dan lain sebagainya.

---

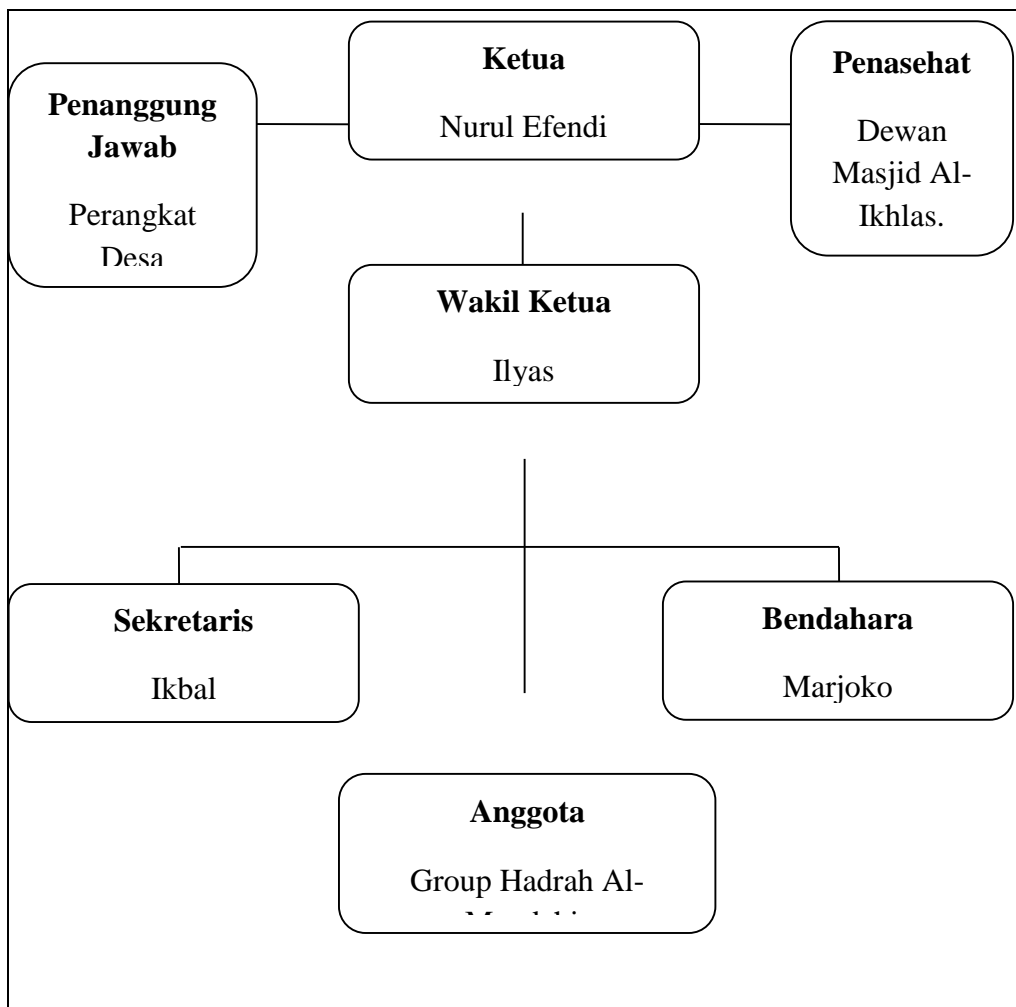
<sup>9</sup> Dokumentasi Group Hadrah Al-Muzdahir Ikatan Remaja Masjid, Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung.

6. Sekretariat merupakan tempat atau keberadaan dari kelompok hadrah tersebut.<sup>10</sup>

Group Hadrah Al-Muzdahir merupakan salah satu sekelompok masyarakat yang menyatakan kesepakatan bersama dan membentuk perkumpulan dengan tuntutan dan struktur organisasi di bawah naungan Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung. Struktur kepengurusan tersebut yaitu sebagai berikut:

**Bagan: I**

**Struktur Kepengurusan Hadrah Al-Muzdahir Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang  
Kecamatan Betung.**



Dokumen: *Ikatan Remaja Masjid Al-Iklas Group Hadrah Al-Muzdahir Desa Srikembang Kecamatan Betung.*

<sup>10</sup> Dokumentasi Group Hadrah Al-Muzdahir Ikatan Remaja Masjid, Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung.

#### **4. Program Group Hadrah Al-Muzdahir**

Program merupakan bagian yang dilaksanakan dan rutinitas setiap organisasi atau kelompok. Program biasanya berdasarkan visi, misi dan tujuan yang ingin di capai dalam suatu kegiatan kelompok tersebut. program terdiri dari beberapa bagian yaitu diantaranya program harian yang dilaksanakan setiap hari, program mingguan yang dilaksanakan setiap minggu, program bulanan yang dilaksanakan setiap bulan, dan program tahunan yang dilaksanakan setiap tahun. Selain itu berdasarkan lama waktu program terbagi menjadi dua yaitu program tahunan jangka panjang dan program tahunan jangka pendek. Adapun program Group Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung sebagai berikut:

1. Latihan bersama yang dilakukan pada hari Senin dan Rabu setiap minggu di Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung.
2. Maulid simtuttudor dilaksaakan setiap malam Jum'at setiap malam ke38 hari dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung.
3. Tampil pada acara besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'rat Nabi Muhammad SAW, Tahun Baru Hijriyah dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Melihat pada program tersebut tentu keberadaan Hadrah Al-Muzdahir menjadi kegiatan keagamaan yang diharapkan masyarakat dengan melahirkan remaja-remaja yang Islami dan berjiwa keagamaan tinggi. Tentu program-program tersebut sangat di dukung oleh pemerintahan Desa Srikembang Kecamatan Betung sebagai bagian unggulan masyarakat desa tersebut.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Kegiatan Group Hadrah Al-Muzdahir**

---

<sup>11</sup> Dokumentasi Group Hadrah Al-Muzdahir Ikatan Remaja Masjid, Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung.

Manusia memiliki akal dan nafsu, akal senantiasa mengajak ke arah jalan kebahagiaan dan sebaliknya nafsu selalu mengajak ke arah yang menyesuaikan. Di sinilah dakwah berfungsi memberikan peringatan kepadanya, melihat amar ma'ruf nahi munkar agar kebahagiaan di dunia dan di akhirat tercapai. Adapun Hadrah di sini merealisasikan kesenian Islam dalam kegiatan dakwahnya. Dengan harapan bahwa tiap lirik syair dan sholawat yang dilantunkan saat kegiatan Hadrah, para remaja dapat diajak untuk memahami pesan agama yang terkandung di dalamnya dan membangun rasa terhadap kesenian Islam.

Hadrah adalah seni khas laki-laki, dasarnya adalah qasidah yang merupakan dasar pelajaran para penabuh dan penari sebelum mereka mulai memukul tambur datar (*terbang atau rebana*) atau mulai gerak dasar dari koreografi di dalam posisi duduk atau berdiri. Qasidah yang digunakan dalam Hadrah pada umumnya berasal dari Kitab Hadrah, Kitab Berjanji, dan Kitab Diba'.<sup>12</sup> Seni Hadrah juga merupakan salah satu seni pertunjukan yang mengandung nilai keagamaan tampak dalam syair lagu yang dinyanyikan. Seperti yang disampaikan oleh saudara Ilyas berikut ini:

*Kesenian Islam group Hadrah Al-Muzdahir Desa Srikembang dilaksanakan secara rutin yaitu satu minggu dua kali yang tepatnya pada malam Senin dan malam Rabu. Hal ini adalah bentuk bimbingan yang sistematis karena hal ini telah direncanakan baik oleh pengurus hadrah. Seni Hadrah Al-Muzdahir Desa Srikembang sering tampil pada acara menyambut kelahiran bayi dan maulid Nabi kesenian Islam seperti seni hadrah Hadrah Al-Muzdahir sebagai sarana dakwah dan mengingat Allah SWT dan Rasulnya, dengan membaca kitab tidak terlepas dari sumber aqidah umat Islam yaitu Al-qur'an dan Hadis.<sup>13</sup>*

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan seni Hadrah proses meliputi oleh diawali pembukaan di dalam pembukaan pada pertunjukan hadrah terdapat bacaan Al-fatihah di harapkan para pemain senantiasa mendapat pertolongan dan ridho dari Allah SWT. Tahap kedua adalah sholawat Nabi. Di dalam sholawat Nabi ini dinyanyikan oleh penyanyi vokal. Sebelum pembacaan sholawat dimulai maka pemimpin sholawat membacakan

---

<sup>12</sup> Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997. Hlm . 9.

<sup>13</sup> Wawancara Bersama Saudara Ilyas Wakil Ketua Group Hadrah Al-Muzdahir Remaja Masjid Al Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung pada Tanggal 15 Mei2021 Jam 10.25 WIB

niatnya atau tawasul yang ditujukan keharibaan junjungan besar Nabi Muhammad SAW dan niat para anggota. Kemudian membaca kitab sholawat, syair-syair yang dinyayikan, dengan diiringi rebana atau hadrah. Para penyanyi menyanyikan sholawat dengan cara duduk. Tahap ketiga dilanjutkan dengan tausiyah agama yang disampaikan oleh guru atau uzstad, kemudian diakhiri dengan do'a tanda berakhirnya pembelajaran.

Peran seni Hadrah dalam melaksanakan dakwah Islam di Desa Srikembang itu sangat berperan dalam masyarakat karena nilai-nilai yang ada pada seni Hadrah Al-Muzdahir mencakup nilai religius dan nilai moral. Seni Hadrah Al-Muzdahir mengandung nilai religi dalam syairnya berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan. Nilai religi tersebut tampak pada syair lagunya, sedangkan nilai moral juga terdapat dalam syair lagu hadrah yang membuat pemain menjadi sopan tampak dalam perilaku sehari-hari serta tata cara berbusana juga sopan, selalu melakukan perbuatan baik, dan berbudi luhur. Kesenian Hadrah mengalami seiring dengan memperingati Maulid Nabi dikalangan umat Islam. Kesenian ini menggunakan syair berbahasa Arab yang bersumber dari kitab Al-Berzanji yang menceritakan sifat-sifat Nabi dan keteladanan akhlaknya. Salah seorang tokoh masyarakat yaitu Syaifudin menyatakan bahwa:

*“Di Desa Srikembang tepatnya di Kecamatan Betung seni Hadrah masi ada sampai sekarang . para remaja yang ada di Desa Srikembang yang masih terus menjalankan seni Hadrah tersebut. Penggerak dari kesenian Hadrah yang ada di Desa Srikembang adalah tokoh-tokoh agama dahulunya dan sekarang diteruskan oleh ananda Efendi, di samping beliau melatih para remaja memaikan Hadrah beliau juga melakukan dakwah delalu seni hadrahnya di Desa Srikembang. Syair-syair yang dinyayikan group Hadrah Al-Muzdahir adalah sebagian mengambil dari kitab alberzanji sebagian yang lain mengambil dari hadrah pondok pesantren, cara dakwah dengan hadrah inilah yang digunakan oleh group Hadrah Al-Muzdahir, karena dengan menggunakan syair berbahasa Arab yang bernuansa Islami diharapkan orang yang mendengarrnya dapat selaluingat dengan ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW”.*<sup>14</sup>

Dari pernyataan tersebut padat dipahami bahwa group Hadrah adalah agar para remaja Desa Srikembang Kecamatan Betung mempunyai kegiatan yang bermanfaat dari pada bermin

---

<sup>14</sup> Wawancara bersama Bapak Syaifudin Tokoh Masyarakat Desa Srikembang Kecamatan Betung pada tanggal 18Mei2021 Jam 10.22 WIB.

kesana-kemari, nongkrong sampai tengah malam lebih baik kita dengan hadrahan melantunkan syair-syair kepada Nabi Muhammad SAW dan juga orang yang mendengarkan bisa selalu ingat dengan keteladanan beliau dalam menyiarkan agama Islam.

Melihat kenyataan yang sedemikian maka kesenian memiliki peran yang tepat guna sehingga dapat mengajak kepada khalayak untuk menikmati dan menjalankan isi di dalamnya. Dalam konteks keilmuan dakwah yang digunakan Islam dengan metode kesenian adalah menggunakan lagu-lagu sholawat, rebana, nasyid, pop dangdut dan lainlain. Kenapa dapat dikatakan sebagai media dakwah, karena syair yang digunakan bernilai dakwah, sehingga dapat dikatakan bahwa seni bias sebagai ajang untuk berdakwah. Sebagai salah satu alternatif dalam penempatan seni sebagai media dakwah adalah, usaha menelusuri jati diri atau kreativitas seni Islam, dengan memadukan rasa, cipta dan karsa sebagai aspek budaya dengan jiwa Islam.

## **2. Strategi Dakwah Group Hadrah Al-Muzdahir**

- a. Menggunakan Strategi Sentimental (*al-manhaj al-athifi*)** yang amana strategi ini digunakan dengan cara menggunakan strategi khusus atau kehati-hatian seseorang dalam melakukan sesuatu atau menyampaikan sesuatu kepada masyarakat luas, yang mana dalam hal ini Seperti yang dikatakan Mustakim, berikut :

*“Hadrah versi Al-Banjari ini memang mudah diterima oleh masyarakat, apalagi masyarakat yang masih awam dengan seni musik Hadrah. Biasanya Group Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang ini memainkan dan menyairkan shalawat dengan penuh penghayatan. Kan kebanyakan zaman sekarang menambahkan tarian atau gerakan disetiap penampilannya, tapi Group Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang ini tidak melakukannya karena khawatir akan mengurangi konteks syariah yang ada”*.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara Bersama Saudara Mustakim Anggota Group Hadrah Al-Muzdahir Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa SriKembang Kecamatan Betung Pada Tanggal 22 Mei2021 Jam 14.21 WIB

Dari pernyataan tersebut, dapat di ketahui bahwa dengan metode para penonton yang memiliki kesentuhan hati atau mudah terpengaruh yaitu ibu-ibu dan anak-anak dengan mengenalkan group hadrah membuat mereka akan lebih mengenal ajaran Islam.

b. **Menggunakan Strategi Rasional (*al-manhaj al-„aqli*)**, strategi ini digunakan pada hal-hal yang bersipat rasional dalam penalaran keagamaan masyarakat yang mana biasanya berkenaan langsung dengan kehidupan keseharian masyarakat. Cara ini dilakukan oleh Group Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang di dalamnya. Muhammad Nur Azis mengatakan bahwa :

*“Anggota Group Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang ini kan berasal dari kelas yang berbeda, awalnya kita terbagi menjadi beberapa bagian karena terbiasa dengan lingkungan masyarakat rantauan atau ada yang Jawa, asili Desa sini, ada juga yang berasal dari Lampung, tapi dengan adanya forum diskusi ini seiring berjalannya waktu semuanya bersatu dan bergabung antara satu sama lain serta saling mengenal dan lebih terasa kekeluargaannya, jadi tidak masing-masing dan tidak canggung. Hal ini juga selalu diterapkan kami-kami semua kepada seluruh Group Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang”.*<sup>16</sup>

c. **Menggunakan Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissi*)**. Dalam agama Islam kita diperintahkan agar selalu mengajak kepada kebaikan dan saling mengingatkan agar menjauhi keburukan. Oleh sebab itu, berdakwah dalam agama Islam sangat dianjurkan karena dakwah merupakan salah satu cara untuk membentuk akhlak masyarakat, seluruh umat manusia melalui pengenalan terhadap Allah SWT dan percaya sekaligus mengikuti petunjuk-Nya.<sup>17</sup> Adapun dalam berdakwah kita harus memperhatikan kepada siapa kita berdakwah dan informasi atau pesan apa yang akan kita sampaikan.

Pesan adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain. Pesan yang bernilai dakwah, yaitu pesan yang mengajak

---

<sup>16</sup> Wawancara Bersama Bapak Muhammad Nur Azis Anggota Group Hadrah Al-Muzdahir Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Sri Kembang Kecamatan Betung Pada Tanggal 23 Mei 2021 Jam 15.01 WIB

<sup>17</sup> Kustadi Suhandang. *Strategi Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm 106.

kepada pendengarnya untuk selalu mendekatkan diri pada Sang Pencipta.<sup>18</sup> Pesan dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu hal yang disampaikan oleh pencerama kepada jama'ahnya yang mengandung kebenaran dan kebaikan bagi manusia. Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Alquran dan hadis.

Hal yang disampaikan seorang penceramahan akan menyampaikan apa yang dipahaminya melalui media-media tertentu. Dalam hal ini Group Hadrah Al-Muzdahir Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang melakukan siar islam dengan cara belajar dan menggunakan seni hadrah ini, seperti yang diungkapkan oleh arif Kusnandar bahwasannya :

*“Karena Group Hadrah Al-Muzdahir Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang ini memiliki visi sebagai media dakwah, jadi selain berdakwah melalui seni musik hadrah ketika tampil diberbagai acara, kita juga menciptakan kegiatan-kegiatan rutin yang mengandung pesan dakwah seperti pengajian Islami dan santunan anak yatim. Akan tetapi hal tersebut tidak menghilangkan identitas Group Hadrah Al-Muzdahir Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang sebagai seni musik religi, karena diawal kegiatan selalu dibuka dengan penampilan musik Hadrah dan syair shalawat yang dibawakan. Hal tersebut dilakukan agar Group Hadrah Al-Muzdahir Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang menjadi kelompok musik religi yang produktif dan selalu menebar kebaikan disetiap waktu”.*<sup>19</sup>

Berikut salah satu syair yang sering dilantunkan:

***Lirik shalawat : Ya Rasulullah Salamun Alaik***

*Yaa Rosuulallaah salaamun ‘alaik  
Yaa rofi ‘asy-syaani waddaraji  
‘Athfatan yaa jiirotal ‘alami  
Yaa uhailal juudi wal karomi*

*Nahnu jiiroonun bidzaal haromi  
Haromil ihsaani wal hasani  
Nahnu min qoumin bihii sakanuu  
Wa bihii min khoufihim aaminuu*

---

<sup>18</sup> Wawancara Bersama Bapak Arif Kusnandar Anggota Group Hadrah Al-Muzdahir Remaja masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung pada Tanggal 29Mei 2021 Jam 10.10 WIB

<sup>19</sup>Moch. Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2017). Hlm . 1.



*Wa bi aayaatil qur-aani 'unuu  
Fatta-id fiinaa akhool wahani  
Na 'riful bath-haa wa ta 'rifunaa  
Wash-shofaa wal baitu ya lafunaa*

*Wa lanaal Ma 'laa wa khoifu mina  
Fa 'laman haadzaa wakun wakuni  
Wa lanaa koirul anaami abu  
Wa 'Aliyyul murtadloo hasabu*

*Wa ilassibtoini nantasibu  
Nasaban maafiihi min dakhoni  
Kam imaa min ba 'dahu kholafuu  
Minhu saadaatun bidzaa 'urifuu*

*Wa bihaadzal wasfuqod wusifuu  
Min qodiimiddah riwajjamani  
Mislu zainil 'aabidii na 'alii  
Wabnihil baaqiri khoiri walii*

*Wal imaa missoo diqilhafili  
Wa 'aliyyin dzil 'ulal yaqini  
Fahumul qoumulladzii nahuduu  
Wa bifadlillaahi qodsa 'iduu*

*Wa ligoirillaahimaa qosoduu  
Wa ma 'qur-ani fii qoroni  
Ahlu baitil mustofattuhuri  
Hum amaanul ardi faddakiri*

*Syubbihuu bil anjumizzuhuri  
Mislamaa qodjaa afissunani  
Wa safiinun linnajaati idzaa  
Khifta min tuufaani kulli adzaa  
Fanju'fiihaa laa takuunu kadzaa  
Wa tasimbillaahi wasta 'ini*

*Robbi fanfa'naa bibarkatihim  
Wahdinaal husnaa bi hurmatihim  
Wa amitnaa fii thoriqotihim  
Wa mu'aafaatin minal fitani*

***Lirik shalawat : Rindu Rosul***

*Rindu kami padamu ya rasul  
rindu tiada terpera  
berabad jarak darimu ya rasul  
serasa dikau di sini*

*cinta ikhlasmu pada manusia  
bagai cahaya surga  
dapatkah kami membalas cintamu  
secara bersahaja*

*rindu kami padamu ya rasul  
rindu tiada terpera  
berabad jarak darimu ya rasul  
serasa dikau di sini*

*cinta ikhlasmu pada manusia  
bagai cahaya surga  
dapatkah kami membalas cintamu  
secara bersahaja*

*rindu kami padamu ya rasul  
rindu tiada terpera  
berabad jarak darimu ya rasul  
serasa dikau di sini*

***Lirik shalawat : Lirik Sholawat Nariyah***

*اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا  
Allohumma sholli shollatan Kaamilatan wa sallim salaman*

*تَامًا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي  
Taman 'ala sayyidina muhammadiladzi*

*تُنْحَلُ بِهِ الْعُقْدُ وَتَنْفَرُ جُ بِهِ الْكُرْبُ  
Tanhallu bihil 'uqodu wa tanfariju bihil kurobu*

وَنُقْضَىٰ بِهِ الْخَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ  
*Wa tuqdhobihil hawa iju wa tunna lu bihiro 'ibu*

وَحُسْنُ الْخَوَاتِيمِ وَيُسْتَسْقَى الْعَمَامُ  
*Wa husnul khowatim wa yustaqol ghomawu*

بِرُوحِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَىٰ آلِهِ  
*Biwaj hihil kariim wa 'ala aalihi*

وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفْسٍ  
*Washosbihi fii kulli lamhatin wa hafasim*

بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ  
*bi'adadi kulli ma'luu mi laka.*

### **Lirik shalawat : Thola'al badru 'alayna**

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا ۞ مِنْ ثَنِيَةِ الْوَدَاعِ  
*Thola'al badru 'alaynâ min tsaniyyatil wadâ'i*

وَجِبَ الشُّكْرُ عَلَيْنَا ۞ مَا دَعَا اللَّهُ دَاعٍ  
*Wajabasy-syukru 'alaynâ mâ da'â lillâhi dâ'i*

أَيُّهَا الْمَبْعُوثُ فِينَا ۞ جِئْتَ بِالْأَمْرِ الْمَطَاعِ  
*Ayyuhâl mab'ûtsu fînâ ji,ta bil amril muthô'i*  
أَنْتَ غَوْثُنَا جَمِيعًا ۞ يَا مَجْمَلَ الطَّبَاعِ  
*Anta ghoutsunâ jamî'ân yâ mujammalath-thibâ'i*

كُنْ شَفِيعًا يَا حَبِيبِي ۞ يَوْمَ حَشْرٍ وَاجْتِمَاعِ  
*Kun syafi'ân yâ habîbî yauma hasyrin wajtimâ'i*

رَبَّنَا صَلِّ عَلَيَّ مِنْ ۞ حَلِّ فِي خَيْرِ الْبِقَاعِ  
*Robbanâ sholli 'alâ man halla fî khoiril biqô'i*

وَاسِيلِ السُّتْرِ عَلَيْنَا ۞ وَاكْفِنَا شَرَّ النَّزَاعِ  
*Fasbilis-sitro 'alaynâ wakfinâ syarron-nizâ'i*

وَاعْتِنَا فِي الْبَلَايَا ۞ يَا مَغِيثًا كُلِّ دَاعٍ  
*Wa aghitsnâ fîl balâyâ yâ mughîtsân kulla dâ'i*

وَصَلَاةِ اللَّهِ دَوَامًا ۞ لِلنَّبِيِّ شَمْسِ الْبِقَاعِ  
*Wa sholâtullâhi dawâmâ linnabiy syamsil biqô'i*

وَكَذَا الْوَسْبِ ۞ مَا سَعَى اللَّهُ سَاعٍ

*Wa kadzâ âlin wa shohbin mâ sa'â lillâhi sâ'i*

***Lirik shalawat : Sholawat Badar***

*Shalaatullaah Salaamul laah 'Alaa Thaaha Rasuulillaah  
Shalaatullaah Salaamulleah 'Alaa Yaa Siin Habiibillaah*

*Tawassalnaa Bibismi Ilaah Wabil Haadi Rasuulillaah  
Wakulli Mujaahidin Lillaah Bi Ahlil Badri Yaa Allaah*

*Ilaahi Sallimil Ummah Minal Aafaati Wanniqmah  
Wamin Hammin Wamin Ghummah Bi Ahlil Badri Yaa Allaah*

*Ilaahi Najjinaa Waksyif Jamii'a Adziyyatin Wahrif  
Makaa idal 'idaa wal thuf Bi Ahlil Badri Yaa Allaah*

*Ilaahi Naffisil Kurbaa Minal'Ashiina Wal'Athbaa  
Wakulli Baliyyatin Wawabaa Bi Ahlil Badri Yaa Allaah*

*Wakam Min Rahmatin Washalat Wakam Min Dzillatin Fashalat  
Wakam Min Ni'matin Washalat Bi Ahlil Bailri Yaa Allaah*

*Wakam Aghnaita Dzal 'Umri Wakam Autaita D'Zal Faqri  
Wakam 'Aafaita Dzal Wizri Bi Ahlil Badri Yaa Allaah*

*Laqad Dlaaqat'Alal Oalbi Jamii'ul Ardli Ma' Rahbi  
Fa Anji Minal Balaas Sha'bi Bi Ahlil Badri Yaa A,llaah*

*Atainaa Thaalibir Rifdi Wajullil Khairi Was Sa'di  
Fawassi' Minhatal Aidii Bi Ahlil Badri Yaa Allaah*

*Falaa Tardud Ma'al Khaibah Balij'Alnaa'Alath Thaibah*

*Ayaa Dzal 'Izzi Wal Haibah Bi Ahlil Badri Yaa Allaah*

*Wain Tardud Faman Ya-Tii Binaili Jamii'i Haajaati  
Ayaa jalail mulimmaati Bi Ahlil Badri Yaa Allaah*

*Ilaahighfir Wa Akrimnaa Binaili Mathaalibin Minnaa  
Wadaf i Masaa-Atin 'Annaa Bi Ahlil Badri Yaa Allaah*

*Ilaahii Anta Dzuu Luthfin Wadzuu Fadl-Lin Wadzuu 'Athfin  
Wakam Min Kurbatin Tanfii Bi Ahlil Badri Yaa Allaah*

*Washalli 'Alan Nabil Barri Bilaa 'Addin Walaa Hashri  
Wa Aali Saadatin Ghurri Bi Ahlil Badri Yaa Allaah*

***Lirik Sholawat Turi Putih***

*Turi putih turi putih ditandur neng kebun agung  
Ono cleret tibo nyemplong mbok iro kembang opo  
Turi putih turi putih ditandur neng kebun agung  
Ono cleret tibo nyemplong mbok iro kembang opo*

*Sholatullah salamullah 'ala Toha Rosulillah  
Sholatullah salamullah 'ala Yasin habibillah  
Sholatullah salamullah 'ala Toha Rosulillah  
Sholatullah salamullah 'ala Yasin habibillah*

*Wetan kali kulon kali tengah-tengah tanduran pari  
Saiki ngaji sesok yo ngaji ayo manut poro kyai  
Wetan kali kulon kali tengah-tengah tanduran pari  
Saiki ngaji sesok yo ngaji ayo manut poro kyai*

*Tandurane tanduran kembang, kembang kenongo neng jero guo  
Tumpakane kereto jowo, rodo papat rupo menungso  
Tandurane tanduran kembang, kembang kenongo neng jero guo  
Tumpakane kereto jowo, rodo papat rupo menungso*

*Wetan kali kulon kali tengah-tengah tanduran pari  
Saiki ngaji sesok yo ngaji ayo manut poro kyai  
Wetan kali kulon kali tengah-tengah tanduran pari  
Saiki ngaji sesok yo ngaji ayo manut poro kyai*

*Wetan kali kulon kali tengah-tengah tanduran pari  
Saiki ngaji sesok yo ngaji ayo manut poro kyai  
Wetan kali kulon kali tengah-tengah tanduran pari  
Saiki ngaji sesok yo ngaji ayo manut poro kyai*

***Lirik Sholawat Lil-Ulir (Sunan Kalijaga)***

*Lir-ilir, lir-ilir  
Tandure wis sumilir  
Tak ijo royo-royo tak senggo temanten  
anyar  
Cah angon-cah angon penekno blimbing  
kuwi  
Lunyu-lunyu yo penekno kanggo mbasuh  
dodotiro  
Dodotiro-dodotiro kumitir bedhah ing  
pinggir  
Dondomono jlumatono kanggo sebo  
mengko sore  
Mumpung padhang rembulane,*

*mumpung jembar kalangane  
Yo surako... surak iyo...*

***Lirik Sholawat Allahul Kafi Robbunal Kafi***

اللَّهُ الْكَافِي رَبُّنَا الْكَافِي  
*Allahul kafi rabbunal kaafi*  
قَصَدْنَا الْكَافِي وَجَدْنَا الْكَافِي  
*Qashadnal kaafi wajadnal kaafi*  
لِكُلِّ كَافٍ كَفَانَا الْكَافِي  
*Likullin kaafi kafaan nal kaafi*  
وَنِعْمَ الْكَافِي الْحَمْدُ بِهِ  
*Wa ni'mal kaafi Alhamdulillah*  
اللَّهُ الْكَافِي رَبُّنَا الْكَافِي

*Muda mudi di ini zaman  
Bukan tak pandai pengetahuan  
Ilmu dan azab ditinggalkan  
Sehingga diri bagaikan hewan*

*Hari ke hari yang dipikirkan  
Kisah cinta dan kasih sayang  
Lupa mati tinggalkan sembahyang  
Sesal diri tak kepalang*

*Harta dicari setiap hari  
Siang dan malam lupa diri  
Anak dan istri lupa mengaji  
Sesal dikubur di hari nanti*

*Muda mudi di zaman ini  
Senang dicari setiap hari  
Hura hura dan lupa diri  
Lupa mengaji dan lupa mati*

*Hari ke hari yang dipikirkan  
Kisah cinta dan kasih sayang  
Lupa mati tinggalkan sembahyang  
Sesal diri tak kepalang*

*Harta dicari setiap hari  
Siang dan malam lupa diri  
Anak dan istri lupa mengaji  
Sesal dikubur di hari nanti*

*Muda mudi di zaman ini  
Senang dicari setiap hari  
Hura hura dan lupa diri  
Lupa mengaji dan lupa mati  
Cukup sudah nasihat ini*

*Untuk orang yang punya hati  
Jika ingin semangat diri  
Dekatkan allah dan juga nabi*

***Ya Nabi Salam 'Alaika***

*Ya Nabi Salam 'Alaika  
Ya Rasul Salam 'Alaika  
Ya Habib Salam 'Alaika  
Sholawatullah 'Alaika*

*Asyroqol Badru 'Alaina  
Fakhtafat Minhul Buduruu  
Mitsla Husnik Maa Ro'aina  
Khottu Ya Wajha Sururii*

*Ya Nabi Salam 'Alaika  
Ya Rasul Salam 'Alaika  
Ya Habib Salam 'Alaika  
Sholawatullah 'Alaika*

*Anta Syamsun Anta Badrun  
Anta Nuurun Fauqo Nuuri  
Anta Iksiru Wagholi...  
Anta Misbahus Shuduri*

*Ya Nabi Salam 'Alaika  
Ya Rasul Salam 'Alaika  
Ya Habib Salam 'Alaika  
Sholawatullah 'Alaika*

*Ya Habibi Ya Muhammad  
Ya 'Arusal Khofiqoini  
Ya Muayyad Ya Mumajaad  
Ya Imamal Qiblataini*

*Ya Nabi Salam 'Alaika  
Ya Rasul Salam 'Alaika  
Ya Habib Salam 'Alaika  
[Sholawatullah 'Alaika](#)*

Dari kesembilan lagu tersebut membuat masyarakat akan teringat pada apa yang menjadi fitrah manusia itu sendiri yang mana menjadikan masyarakat akan ingat kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Seni hadrah dapat dijadikan suatu hiburan atau tontonan bagi masyarakat Desa desa Srikembang, sehingga seni Hadrah menjadi suatu hiburan yang menarik, tidak jarang beberapa masyarakat Desa Srikembang menonton sampai selesai.

### 3. Respon Masyarakat Terhadap Group Hadrah Al-Muzdahir.

Masyarakat merupakan proses terjadinya suatu kelompok manusia yang menempati suatu wilayah tertentu, memiliki suatu keterkaitan dengan norma-norma, memiliki tujuan dan cita-cita yang sama untuk suatu keinginan dan harapan bersama untuk membangun suatu kehidupan suatu kelompok manusia. Seni adalah timbulnya ekspresi jiwa manusia di dalam keberlangsungan hidup manusia disertai proses kreatif manusia. Ekspresi manusia tersebut meliputi, gerak, lukisan, suatu karya kerajinan dan lain sebagainya.<sup>20</sup> Suwarno selaku tokoh pemuda Desa Srikembang Kecamatan Betung menjelaskan bahwa:

*Kesenian tradisional seni Hadrah yang ada di desa Srikembang ini, membuat masyarakat sangat antusias terhadap kesenian tradisioanal ini, dalam setiap ada acara sunatan, nikahan, dahkan marhaba atau sukuran anak lahir seringkali masyarakat menggunakan jasa mereka-mereka ini untuk menghibur masyarakat. Seni Hadrah dapat dijadikan suatu hiburan atau tontonan bagi masyarakat Desa desa Srikembang, sehingga seni hadrah menjadi suatu hiburan yang menarik, tidak jarang beberapa masyarakat Desa Srikembang menonton sampai selesai. Walaupun sebagian masyarakat tidak mengerti berkaitan dengan syair-syair yang dinyayikan, selain hal tersebut dengan adanya kesenian ini bisa menjalin silahturahmi kepada masyrakat antar Dusun dan untuk mewujudkan dalam melestarikan suatu kesenian tradisional.<sup>21</sup>*

Dari paparan di atas dapat dipahami yaitu menunjukkan bahwa seni hadrah berfungsi sebagai tontonan. Selain hal tersebut seni ini adalah wujud masyarakat dalam melestarikan suatu warisan kesenian yang telah turun temurun. Kesenian tradisional ini juga dapat berfungsi sebagai faktor untuk memajukan Desa Srikembang Kecamatan Betung.

Berkaitan dengan masyarakat pada masa sekarang ini memang kurang tertarik dengan kesenian tradisional seperti seni hadrah. masyarakat lebih tertarik dengan pertunjukan musik-musik dangdut, band, dan lain sebagainya. Hal tersebut sangat disayangkan ketiga banyak mengagumi kesenian tersebut masyarakat banyak yang kurang senang terhadap kesenian

---

<sup>20</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*(Jakarta : Rajawali Pers, 2011).Hlm. 2.

<sup>21</sup> Wawancara bersama Bapak Suwarno Tokoh Pemuda Desa Srikembang Kecamatan Betung pada Tanggal 5 Juni2021 Jam 10.10 WIB



tradisional seperti seni hadrah. Sebagian masyarakat hanya sebatas mempunyai keinginan untuk menonton kesenian tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi masyarakat di Desa Srikembang untuk tidak bergabung dalam seni hadrah. Faktor-faktor tersebut seperti, kurang percaya diri, lebih suka dengan hal-hal yang modern, dan tidak tertarik sebagai pelaku seni, walaupun sebagian masyarakat ada yang tidak tertarik untuk ikut serta menjadi pelaku seni hadrah, namun masih ada yang tertarik untuk ikut serta dalam seni tersebut.

Dipedesaan adanya perangkat desa merupakan tambahan semangat dalam proses seni hadrah. Hal tersebut dapat menambahkan motivasi bagi pelaku seni. Muallim merupakan sosok kepala desa Srikembang, di dalam group seni hadrah berperan sebagai pelindung. Seperti yang disampaikan oleh Muhammad Jaiz selaku Pejabat Sementara Desa Srikembang menyatakan bahwa:

*Seni Hadrah merupakan kesenian yang menarik, di dalamnya banyak mengandung pesan-pesan dakwah dan seni hadrah tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman atau teladan bagi masyarakat pada umumnya dengan mendengar syair-syair yang dinyayikan. Sangat sulit bagi masyarakat untuk dilibatkan dalam kesenian tersebut karena pada intinya seni hadrah kalah dengan kesenian yang lebih unggul di masa sekarang ini. Dengan demikian perhatian masyarakat lebih condong dengan kesenian yang lebih terkenal pada masa sekarang ini.<sup>22</sup>*

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak yang telah mengungkapkan tanggapan yang baik terhadap seni hadrah, namun ada beberapa tanggapan negatif yang diungkapkan sebagian masyarakat Desa Srikembang Kecamatan Betung. Ada beberapa tanggapan kurang senang terhadap kesenian tersebut dikarenakan anggota keluarga yang ikut di dalam seni hadrah. Hal tersebut menunjukkan adanya identifikasi bahwa kurangnya dukungan dari keluarga pada seni hadrah. Hal-hal yang menjadi faktor penyebab tidak suka dengan seni hadrah antara lain:

---

<sup>22</sup> Wawancara Bersama Bapak Muhammad Jais Sekeratis Desa Srikembanag Menjabat Pejabat Sementara Kepala Desa Srikembang Kecamatan Betung pada Tanggal 9 Mei 2021 Jam 08.40 WIB

1. Waktu latihan pada malam hari hingga larut malam juga kurang disukai oleh keluarga. Selain hal tersebut orang tua remaja juga sedikit bertentangan dengan waktu latihan malam hari, karena seharusnya waktu dapat digunakan untuk belajar. Hal ini terkait dengan remaja yang masih sekolah.
2. Beberapa masyarakat Desa Srikembang memang ada yang kurang suka apabila terlibat dalam kesenian. Hal tersebut menunjukkan bahwa beberapa masyarakat Desa Srikembang belum memiliki pemikiran yang maju, masyarakat masih beranggapan bahwa seni identik dengan hal-hal yang negatif, akan tetapi mereka terkadang juga menonton pertunjukan seni.

Segi penyajian juga menjadikan daya tarik masyarakat setempat untuk menonton seni hadrah. Dukungan masyarakat sekitar pun merupakan hal yang penting karena masyarakat berperan penting dalam melestarikan dan mengembangkan seni hadrah dapat terlihat dari masyarakat sekitar yang mempertunjukkan kesenian ini pada acara-acara yang mereka adakan. Adapun upaya yang dilakukan, seperti mengundang group seni hadrah dalam perayaan menyambut kelahiran bayi, pernikahan, khitanan dan lain-lain sebagai hiburan, dengan adanya seni hadrah masyarakat sekitar mereka merasa kesenian ini menjadi suatu jati diri dalam kebudayaan Indonesia. Subianto tokoh agama Desa Srikembang menyatakan bahwa:

*Sebagus apapun suatu kesenian tradisional dalam pertunjukan tidak akan berkembang atau bertahan tanpa adanya dukungan dari berbagai yang terkait, baik seniman maupun masyarakat yang membantu seni tersebut. Kini seni Hadrah Desa Srikembang pimpinan Ustad Efendi menjadi lebih banyak dikenal masyarakat luas dari pada sebelumnya. Atas usaha dan kerja kerasnya, berliau bersama-sama dan keluarganya serta para pemain seni Hadrah lainnya memperoleh apresiasi tinggi berupa penghargaan pihak Kecamatan dan seluruh masyarakat turut serta dalam melestarikan seni Hadrah serta diharapkan dapat membawan pentas ini ke tahap Kabupaten.<sup>23</sup>*

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa Seni hadrah Al-Muzdahir bagi masyarakat Desa Srikembang berfungsi sebagai media dakwah yaitu melalui syair-syair yang

---

<sup>23</sup>Wawancara bersama Ustad Subianto Tokoh Agama Masyarakat Desa Srikembang Kecamatan Betung Pada 10 Juni 2021. Jam 12.45 WIB

terkandung di dalamnya yang berupa sholawat Nabi Muhammad SAW, dan diharapkan dari seni Hadrah dapat diambil manfaatnya yaitu dengan berbuat baik terhadap sesama dan semuanya itu akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Islam adalah agama yang selalu mendorong pemeluknya senantiasa aktif melakukan dakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Oleh karena itu Alquran menyebutkan kegiatan dakwah dengan Absanu Qaula dengan kata lain “Menempati posisi yang begitu tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam”.<sup>24</sup>

Berdakwah dengan berbagai macam cara hukumnya wajib bagi setiap muslim. Misalnya amar ma’ruf, nahi anil munkar, berjihad memberi nasihat dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa syariat atau hukum Islam tidak mewajibkan bagi umatnya untuk selalu mendapatkan hasil yang maksimal, tetapi usahanyalah yang diwajibkan maksimal sesuai dengan keahlian dan kemampuan. Adapun dalam surat Ali Imran ayat 104 dijelaskan bagi setiap umat muslim diwajibkan untuk mengajak yang ma’ruf dan mencegah kepada yang munkar. Bunyi dari ayat tersebut yang artinya: *“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung”*.

---

<sup>24</sup> HM. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta : Bumi Aksara, 1991).Hlm .6.